

# KONSUMEN CERDAS KENALI OBAT DAN CEGAH PENYALAHGUNAANNYA

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN





# Sinergi Tiga Pilar Pengawasan Obat



#### Pengawasan oleh Pelaku Usaha

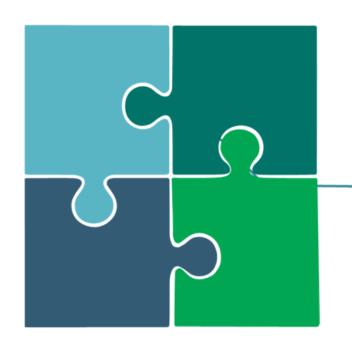


- Memproduksi dan mengedarkan produk yang memenuhi syarat Cara yang Baik (good practices)
- •Monitoring mutu produk
- Monitoring efek samping
- Edukasi konsumen



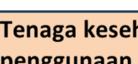
#### Pengawasan oleh Masyarakat

- Memeriksa kualitas produk yang akan dibeli/ digunakan
- Memantau dan melaporkan produk kedaluwarsa, ilegal, atau palsu



#### Pengawasan oleh **Pemerintah**

- Penyusunan kebijakan, peraturan, persyaratan, kriteria dan pedoman (regulator)
- Pengawasan sebelum (premarket) dan selama (postmarket) produk beredar
- Pembinaan dan pendampingan pelaku usaha
- Fasilitasi kemudahan berusaha
- Edukasi masyarakat/pasien



- Tenaga kesehatan secara proaktif edukasi penggunaan e-labeling
- Masyarakat paham cara menggunakan elabeling





# PENANDAAN OBAT

Waktu

Batas waktu jaminan

produsen terhadap

**kualitas** produk

kedaluwarsa





Perhatikan kemasan obat dalam keadaan baik, tidak rusak, warna dan tulisan tidak luntur



Informasi nama obat beserta zat aktif yang terkandung didalamnya

LogoObat

Nama

**Obat** 

Tanda lingkaran yang digunakan sebagai identitas obat

Bentuk sediaan Sediaan farmasi dalam bentuk tertentu sesuai dengan kebutuhan

Kekuatan Obat

Jumlah obat yang terkandung dalam setiap bentuk sediaan

Indikasi

Suatu kondisi/penyakit dimana pasien perlu obat

Efek Samping

Efek yang tidak diinginkan yang mungkin terjadi

Peringata n/Perhati an

Apa yang perlu diperhatikan bila menggunakan obat ini

Aturan pakai

Cara penyimpan

Nomor izin edar

Berapa banyak dan seberapa sering Obat ini boleh digunakan

Bagaimana cara menyimpan Obat ini

Nomor izin sebagai bentuk persetujuan registrasi untuk dapat diedarkan di wilayah Indonesia





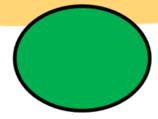


#### **OBAT BEBAS**

# OBAT BEBAS TERBATAS

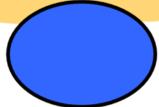
#### **OBAT KERAS**

#### OBAT NARKOTIKA



Tanda Lingkaran Hijau dengan garis tepi berwarna hitam

Obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter



Tanda Lingkaran Biru dengan garis tepi berwarna hitam disertai dengan Peringatan

Obat yang dapat dibeli sama seperti obat bebas namun memiliki Peringatan Khusus saat menggunakan



Tanda Lingkaran Merah dengan garis tepi berwarna hitam dan huruf <mark>K</mark> menyentuh tepi

Obat yang hanya dapat diperoleh dengan resep dokter



Tanda Palang Berwarna Merah dengan lingkaran berwarna merah

Obat golongan narkotika yang hanya dapat diberikan dengan menggunakan resep dokter serta bersifat adiksi









#### 5 TANDA PERINGATAN OBAT BEBAS TERBATAS



P. No. 1 Awas! Obat Keras Bacalah aturan memakainya



P. No. 2 Awas! Obat Keras Hanya untuk kumur, jangan ditelan



P. No. 3 Awas! Obat Keras Hanya untuk bagian luar dari tubuh



P. No. 4 Awas! Obat Keras Hanya untuk dibakar



P. No. 5 Awas! Obat Keras Tidak boleh ditelan



P. No. 6 Awas! Obat Keras Obat wasir, jangan ditelan



# **PENGGUNAAN OBAT**

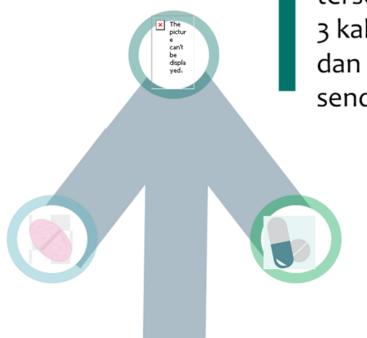






#### Sehari 2 x 1 tablet

Artinya dalam satu hari obat tersebut digunakan 2 kali (misalnya pagi dan malam) sebanyak 1 tablet



#### Sehari 3x1 sendok teh

Artinya dalam satu hari obat tersebut digunakan sebanyak 3 kali (misalnya pagi, siang dan malam) sebanyak 1 sendok teh

#### Sehari 2x2 kapsul

Artinya obat tersebut sehari diminum sebanyak 2 kali (misalnya pagi dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 2 kapsul



## **BUANG OBAT DENGAN BENAR**







Buang obat yang sudah tidak terpakai dengan cara:



Pisahkan isi obat dari kemasan

Hilangkan semua label, etiket, dan tutup dari wadah obat. Buang secara terpisah. Untuk obat dalam
bentuk kapsul,
tablet, atau bentuk
padat lain,
hancurkan dahulu
dan campur dengan
tanah kemudian
masukan plastik dan
buang ke tempat
sampah

Untuk cairan selain antibiotik, buang isinya kedalam kloset. Khusus cairan antibiotik buang isi bersama wadah ke tempat sampah dan hilangkan label terlebih dahulu Untuk dus obat atau blister/strip pembungkus obat, buang setelah dibungkus/digunt ing terlebih dahulu.







#### Efek Samping Obat (ESO) dan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (K

Dapat Terjadi pada Siapa Saja





#### Kenali Efek Samping Obat!

Efek Samping Obat adalah respon yang merugikan dan tidak diinginkan yang terjadi ketika mengkonsumsi obat pada dosis yang ditentukan

#### Laporkan keluhan kepada :









**Dokter Apoteker** 

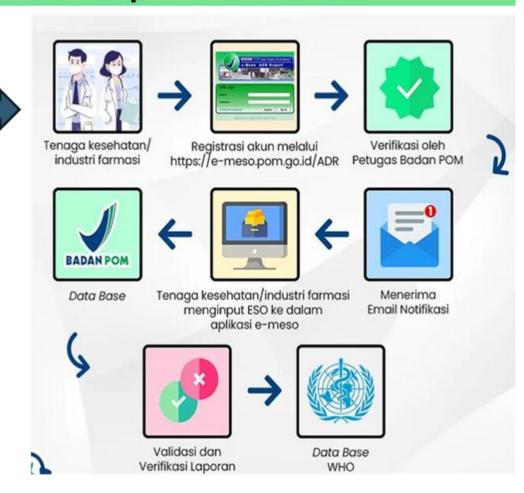
Perawa

Bidan

Keluhan juga dapat disampaikan kepada BPOM melalui Call Center HaloBPOM 1500533 atau melalui email ke pv-center@pom.go.id

#### Alur Pelaporan ESO dan KIPI

Masyarakat
dapat
melaporkan
ESO/ KIPI
kepada
tenaga
Kesehatan/
tenaga
medis
terdekat atau
Industri
Farmasi









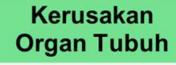


### Kehilangan Kesadaran & Kematian

Obat yang digunakan over dosis dan tidak sesuai indikasi bisa menyebabkan kehilangan kesadaran dan kematian

#### Ketergantungan Fisik & Psikis

Penyalahgunaan Obat Narkotika dan Psikotropika menimbulkan ketergantungan secara fisik dan psikis dan berakhir dengan kriminalitas



Penggunaan obat tidak sesuai indikasi dan dosis menyebabkan kerusakan organ tubuh seperti jantung, hati, ginjal, pankreas, saluran pernafasan, otak, syaraf dan lainnya

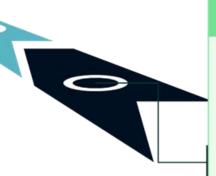












# **HIMBAUAN BPOM**





Belilah obat di **tempat yang resmi,** toko obat, apotik atau fasilitas pelayanan kesehatan. Jika ingin membeli obat secara online, belilah pada platform yang telah memiliki izin Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF) dari Kementerian Kesehatan.

Masyarakat harus senantiasa teliti sebelum membeli, baca etiket obat dengan seksama. Lakukan **CEK KLIK** (Cek Kemasan, Label, Izin edar dan tanggal Kedaluwarsa)



Selalu **bertanya kepada tenaga kesehatan**, apotik dan Halo BPOM 1500533, jika perlu mendapatkan informasi yang benar tentang obat dan cara pakainya

Selalu merujuk kepada informasi resmi dari BPOM jika ingin mengetahui sirop obat yang aman dan dapat digunakan.

Minumlah sirop **obat sesuai aturan pakai** yang tertulis pada etiket obat atau informasi pada kemasan produk.

Pada saat minum obat, **gunakan sendok takar atau alat ukur** lainnya, yang telah ada pada kemasan produk atau yang diberikan oleh apotik.



### **RESISTENSI ANTIMIKROBA**





Antimikroba adalah obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi pada manusia, hewan, dan tumbuhan (antibiotik, antijamur, antivirus, antiparasit)

#### Cara mencegah resistensi antimikroba

Tidak membeli antimikroba tanpa resep dokter dan tidak menyerahkan/ menjual antimikroba secara bebas (tanpa resep dokter).

#### **RESISTENSI ANTIMIKROBA**

Resistensi Antimikroba adalah kondisi berkurangnya kemampuan antimikroba untuk membunuh atau menghambat perkembangan mikroba (bakteri, virus, jamur, parasit) yang menyebabkan penyakit.

Teruskan atau tuntaskan pengobatan dengan antimikroba yang diresepkan walau kondisi sudah membaik (minum antibiotika sampai habis).

Tidak membuang antimikroba rusak/ sisa sembarangan sehingga dimanfaatkan oleh oknum atau dapat mencemari mikroba di lingkungan sekitar.

#### **BAGAIMANA TERJADI RESISTENSI??**

Mikroba dapat bermutasi dan resisten terhadap antimikroba, baik secara alamiah atau karena penggunaan antimikroba yang berlebihan, atau tidak sesuai ketentuan dan pemanfaatannya yang salah (missuse dan overuse)

Tegur dan laporkan jika mengetahui ada sarana yang menjual antimikroba sembarangan/ tanpa resep dokter.





